

ABSTRAK

DAMPAK KEBIJAKAN BALAI LATIHAN KERJA TERHADAP PESERTA PELATIHAN KERJA

Oleh

NEYSA AMALLIA

Kebijakan pemerintah terhadap lembaga pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai penyelenggara pelatihan kerja tentu mempunyai dampak tersendiri dan hal itu akan sangat berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan berbagai kejuruan dalam pelatihan yang diadakan Balai Latihan Kerja (BLK) Metro diharapkan dapat memberikan dampak bagi para tenaga kerja agar dapat terserap dalam lapangan kerja atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri (wirausaha).

Namun pada kenyataannya belum diketahui dengan jelas kebijakan Balai Latihan Kerja (BLK) ini telah berjalan baik dan memberikan dampak bagi tenaga kerja. Diketahui bahwa tingkat penyerapan lulusan Balai Latihan Kerja (BLK) Metro relatif rendah. Hal ini akan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan kerja. Selain itu terdapat kendala yang dihadapi oleh tenaga kerja setelah keluar dari Balai Latihan Kerja (BLK), seperti belum adanya kepercayaan dari pengusaha untuk mempekerjakan lulusan Balai Latihan Kerja (BLK).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan Balai Latihan Kerja (BLK) dalam perluasan lapangan kerja dan munculnya wirausaha baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penyajian hasil analisis datanya disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Balai Latihan Kerja (BLK) terhadap peserta pelatihan kerja dalam perluasan kerja sulit dicapai, lulusan Balai Latihan Kerja (BLK) Metro yang memperoleh pekerjaan relatif rendah. Hal ini terjadi karena persaingan tenaga kerja di pasar kerja. Apalagi peserta pelatihan

kerja memang terdiri dari tingkat pendidikan rendah. Sehingga menyulitkan lulusan Balai Latihan Kerja (BLK) Metro bersaing dan mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Begitu pula dengan dampak kebijakan Balai Latihan Kerja (BLK) terhadap peserta pelatihan kerja dalam memunculkan wirausaha baru belum cukup optimal. Jumlah lulusan Balai Latihan Kerja (BLK) Metro yang berwirausaha mandiri setiap tahunnya menurun. Hal ini disebabkan karena kebijakan Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai lembaga pelatihan dalam penyelenggaraannya tidak memberikan pemahaman atau pembelajaran tentang kewirausahaan.

Kata Kunci : Dampak Kebijakan, Balai Latihan Kerja (BLK)